



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 75

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e,2o,2t,3, 4,31,33,36	13.245.660	12.157.925
Piutang usaha	2o,2t,3,5, 31,33,36		
Pihak berelasi	2f,30	13.379.880	14.329.492
Pihak ketiga		23.437.588	23.857.965
Piutang lain-lain	2o,2t,3,6, 31,33,36		
Pihak berelasi	2f	34.245	40.320
Pihak ketiga		717.937	862.300
Persediaan	2g,3, 7,13,23	92.050.028	98.276.859
Persediaan unit apartemen	2c,3,7	7.747.009	8.246.931
Pajak dibayar di muka	2o,2r,15	1.092.398	177.663
Biaya dibayar di muka	2i,8	1.343.350	812.968
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2o,2t,2w,31	457.278	530.189
Aset lancar lainnya	3,12,31	734.502	381.982
Total Aset Lancar		154.239.875	159.674.594
Aset Tidak Lancar			
Aset real estat	2j,2o,2u,9 2k,2u,3,	18.518.937	19.981.927
Aset tetap	10,13 2n,2o,	23.602.763	25.557.199
Aset pajak tangguhan	2r,3,15	8.908.301	11.113.610
Tagihan pajak penghasilan	2o,2r,3,15	1.976.598	1.975.239
Aset Hak Guna	2b,2l,11,30 2d,2l,2m,2o	1.493.038	-
Aset tidak lancar lainnya	2t,2u,3,12,31	1.394.833	1.454.852
Total Aset Tidak Lancar		55.894.470	60.082.827
Total Aset	2p,32	210.134.345	219.757.421

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2t,3, 13,31,36	2.905.700	6.909.558
Utang usaha	2o,2t, 3,31,36		
Pihak ketiga	14	20.239.321	23.624.579
Pihak berelasi	2f,30	3.771.818	1.956.180
Utang lain-lain	2o,2t, 3,31,36		
Pihak ketiga		1.792.576	1.736.346
Pihak berelasi	2f,30	42.133	46.466
Utang pajak	2n,2o,2t, 2o,2r,15	1.190.208	1.420.497
Biaya masih harus dibayar	2o,2t,3,1416,31, 31,33,36	1.573.265	1.212.437
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,2o,2t, 3,29,31	1.235.199	1.413.994
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,2l,11, 30	467.523	-
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,2f,2q	261.263	312.382
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o,2o,2t,2v, 3,,17,36	-	219.149
Total liabilitas jangka pendek		33.479.006	38.851.588
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2n,2o,2v, 3,29,31	4.113.859	4.692.688
Liabilitas sewa jangka panjang – setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2b,2f,11,30	921.755	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	2v,3,17	7.005	8.248
Total liabilitas jangka panjang		5.042.619	4.700.936
Total Liabilitas	2p,32	38.521.625	43.552.524

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,18	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2g,19	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2c,2o,20	(41.522.300)	(38.094.769)
Saldo laba			
Cadangan umum	21	6.284.972	6.284.972
Belum ditentukan penggunaannya		89.922.895	89.782.290
Sub-total		163.988.253	167.275.179
Kepentingan Nonpengendali	1f,2c,37	7.624.467	8.929.718
Total Ekuitas		171.612.720	176.204.897
Total Liabilitas dan Ekuitas		210.134.345	219.757.421

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
Pendapatan	2c,2f,2o,2p, 2q,22,30,32	83.446.662	83.250.808
Beban pokok pendapatan	2c,2f,2k, 2n,2o,2q,7, 10,23,29	(74.167.101)	(76.794.514)
Laba bruto		9.279.561	6.456.294
Beban penjualan dan distribusi	2f,2o,2q, 10,24,29	(2.150.125)	(1.738.791)
Beban umum dan administrasi	2o,2q 10,24,29	(2.629.222)	(2.510.997)
Penghasilan operasi lain	2q,25	1.224.299	535.877
Beban operasi lain	2q,25	(1.891.170)	(406.482)
Laba usaha	2p,32	3.833.343	2.335.901
Penghasilan keuangan	2o,2p,2q, 2t,26,32	62.111	124.774
Pajak final atas penghasilan keuangan	2r	(8.896)	(18.982)
Beban keuangan	2f,2o,2p, 2q,2t,27,32	(781.764)	(1.157.327)
Laba sebelum pajak penghasilan	2p,14,32	3.104.794	1.284.366
Beban pajak penghasilan, neto	2p,2r,3,15	(3.003.896)	(261.452)
Laba periode berjalan	2p,32	100.898	1.022.914
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan Entitas Anak	2a,2c,2o	(4.693.075)	386.060
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan		(4.592.177)	1.408.974

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		140.605	1.137.837
Kepentingan Nonpengendali	2c	(39.707)	(114.923)
Total		100.898	1.022.914
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(3.286.926)	1.393.115
Kepentingan Nonpengendali	2c	(1.305.251)	15.859
Total		(4.592.177)	1.408.974
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,28	0,0004	0,0030

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Sub-Total	Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2018	90.198.298	19.104.388	(38.357.480)	6.184.972	80.259.099	157.389.277	8.943.416	166.332.693
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	-	-	-	-	1.137.837	1.137.837	(114.923)	1.022.914
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	255.278	-	-	255.278	130.782	386.060
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	-	-	1.137.837	1.393.115	15.859	1.408.974
Saldo 31 Maret 2019	<u>90.198.298</u>	<u>19.104.388</u>	<u>(38.102.202)</u>	<u>6.184.972</u>	<u>81.396.936</u>	<u>158.782.392</u>	<u>8.959.275</u>	<u>167.741.667</u>
Saldo 31 Desember 2019	90.198.298	19.104.388	(38.094.769)	6.284.972	89.782.290	167.275.179	8.929.718	176.204.897
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	-	-	-	-	140.605	140.605	(39.707)	100.898
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	-	-	(3.427.531)	-	-	(3.427.531)	(1.265.544)	(4.693.075)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	(3.427.531)	-	140.605	(3.286.926)	(1.305.251)	(4.592.177)
Saldo 31 Maret 2020	<u>90.198.298</u>	<u>19.104.388</u>	<u>(41.522.300)</u>	<u>6.284.972</u>	<u>89.922.895</u>	<u>163.988.253</u>	<u>7.624.467</u>	<u>171.612.720</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2020	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		87.775.524	88.475.434
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(72.403.806)	(70.271.045)
Pembayaran beban operasi lain		(337.582)	(786.025)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		15.034.136	17.418.364
Penerimaan penghasilan bunga		48.596	105.721
Pembayaran instrumen derivatif-bersih		(3.950)	(29.229)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(56.211)	(726.957)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.284.212)	(895.933)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(7.357.077)	(5.305.128)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2p,32	6.381.282	10.566.838
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	10	440	16.171
Perolehan aset tetap	10	(117.660)	(790.231)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2p,32	(117.220)	(774.060)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	13	38.171.430	56.629.595
Pelunasan utang bank jangka pendek	13	(42.153.822)	(66.302.556)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	-	(189.270)
Pembayaran liabilitas sewa		(13.785)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	2p,32	(3.996.177)	(9.862.231)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2c,2o	(1.180.150)	44.335
Kenaikan (kenurunan) neto dari kas dan setara kas		1.087.735	(25.118)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	12.157.925	26.043.452
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	13.245.660	26.018.334

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2020.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai Kelompok Usaha) tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 December 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 December 2019
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono
Anggota	Anwar Setya Budi	Anwar Setya Budi
Anggota	Kohin Djunaedi	Kohin Djunaedi

(1) juga sebagai komisaris independen
(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Direksi Rp3.085185.457 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (2019: Rp2.893.509.006)	211.169	205.272
Dewan komisaris Rp1.515.600.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (2019: Rp1.443.600.000)	103.737	102.412
Total	314.906	307.684

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 651 orang karyawan tetap (31 Desember 2019: 648 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 dan 2019 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2020	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2019	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan</u>						
UICPL	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	35.877.297	35.137.957	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	13.703.790	14.245.556	100,00
UII	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	17.865.056	21.053.007	99,99
Petrocentral	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium <i>tripolyphosphate</i>	5.910.051	4.816.427	61,72

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian periode 2020 dan 2019 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2020	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2019	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki melalui UICPL</u>						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi phosphate dan surfactant	35.105.562	34.262.468	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL</u>						
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi phosphate dan surfactant	1.813.906	1.965.291	100,00
<u>Dimiliki melalui UII</u>						
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	17.805.005	20.969.172	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	17.127	35.430	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat pemberitahuan No. AHUAH.01.03-0331706 pada tanggal 27 Agustus 2019, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil pemegang saham WG sesuai dengan presentase kepemilikan masing-masing sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp6.750.000.000 atau ekuivalen dengan US\$481.950.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Dong Vietnam	Dong Vietnam
PT Unggul Indah Investama (UII)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
PT Petrocentral (Petrocentral)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL)	Dolar Australia	Dolar Australia
Albright & Wilson New Zealand (AWNZ)	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
PT Wiranusa Grahatama (WG)	Rupiah	Rupiah
PT Wira Usaha Tama (WUT)	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran Di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amendemen ini mengklasifikasi bahwa asset keuangan melewati kriteria semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapan PSAK 71.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kelompok usaha menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Kriteria pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi) (lihat Catatan 2q) dan pengakuan pendapatan pada bisnis real estat, yaitu ketika unit real estat diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya pengakuan pendapatan bisnis real estat sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapan PSAK 72. Tidak ada penjualan unit real estat pada tahun 2019 dan 2020.

- **PSAK 73: Sewa**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni:

- Sewa jangka-pendek dan
- Sewa yang aset terkait bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha telah menggunakan sarana praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

Selain itu, Kelompok Usaha memilih penerapan pengecualian berikut:

- tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang jangka waktu berakhir sampai dengan 12 bulan dan aset 'bernilai rendah
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS sebagai berikut:

Entitas Anak dengan mata uang fungsional dalam Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

a. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

j. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	10 - 20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas. .

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Kelompok usaha - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan pabrik, dermaga, tanah pabrik, dan lainnya dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Beban tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditanggungkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-undang Tenaga Kerja”). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “Projected Unit Credit”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen;
- beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan oleh entitas yang berdomisili di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
Rupiah / US\$1	Rp	16.367	Rp	13.901
Dong Vietnam / US\$1	VND	23.660	VND	23.230
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1.4243	Sin\$	1,3469
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,6211	Aus\$	1,4273
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,6573	NZ\$	1,4852

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi produk (2) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dikontrak
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Kelompok Usaha seperti yang dijelaskan di bawah:

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali :

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dimasa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

t. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya - instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul

dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan instrument derivatif

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif berdasarkan PSAK No. 55 diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang non-keuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Kelompok Usaha yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan

nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen dan penerbitan garansi bank untuk pemasok diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya".

x. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang menerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat Mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kas	7.040	6.544
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
Standard Chartered Bank, Singapura	774.723	1.023.388
National Australia Bank Limited, Australia	369.776	114.215
Vietcombank Co.Ltd., Vietnam	283.795	243.422
PT Bank DBS Indonesia	248.204	47.471
PT Bank Central Asia Tbk	226.943	185.051
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	142.279	36.648
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	6.193.921	5.815.201
PT Bank Central Asia Tbk	-	568.742
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	770	335
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	401.001	75.617
PT Bank DBS Indonesia	322.385	16.306
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	147.154	141.799
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	1.646.900	958.326
Bangkok Bank Public		
Company Ltd., Vietnam	1.091.525	781.063
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	148	153
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand		
Banking Group Ltd., Selandia Baru	283.883	355.486
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	4.394	21.050
Rekening Yen Jepang		
MUFG Bank Ltd., Indonesia	1.045	1.768
Sub-total	12.138.846	10.386.041
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.069.225	1.726.494
PT Bank DBS Indonesia	30.549	38.846
Sub-total	1.099.774	1.765.340
Total	13.245.660	12.157.925

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	3,5% - 4,5%	4,6% - 8.0%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi	13.379.880	14.329.492
Pihak Ketiga		
Unilever	4.464.424	6.483.565
PT Kao Indonesia Chemicals	2.631.015	3.091.713
Jalco Australia, Pty Ltd.	2.416.868	2.347.063
Net Detergent Company	1.524.225	1.634.743
Pax Australia Pty, Ltd.	1.098.235	992.313
Trend Laboratories, Pty. Ltd.	1.041.106	1.132.225
Lain-lain	10.413.796	8.349.575
Sub-total	23.589.669	24.031.197
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual		
Pihak ketiga	(152.081)	(173.232)
Neto	23.437,588	23.857.965
Total	36.817.468	38.187.457

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
31 Maret 2020						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	40.388	12.767.664	-	-	-	12.808.052
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	543.482	-	-	-	543.482
31 – 60 hari	-	28.346	-	-	-	28.346
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	40.388	13.339.492	-	-	-	13.379.880
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	873.137	4.519.373	8.059.842	441.934	3.885.725	17.780.011
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	2.228.087	344.567	2.057.832	94.881	872.249	5.597.616
31 – 60 hari	-	1.023	42.200	6.445	-	49.668
Lebih dari 60 hari	-	10.242	-	-	51	10.293
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	12.372	139.709	-	-	152.081
Neto	3.101.224	4.887.577	10.299.583	543.260	4.758.025	23.589.669
Total	3.141.612	18.227.069	10.299.583	543.260	4.758.025	36.969.549
31 Desember 2019						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	33.495	14.173.754	-	-	-	14.207.249
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	122.130	-	-	-	122.130
31 – 60 hari	-	106	-	-	-	106
Lebih dari 60 hari	-	7	-	-	-	7
Sub-total	33.495	14.295.997	-	-	-	14.329.492
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	368.364	5.679.591	7.777.464	432.612	5.267.178	19.525.209
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	289.118	846.652	2.103.463	97.790	888.394	4.225.417
31 – 60 hari	25.120	1.459	69.582	4.099	-	100.260
Lebih dari 60 hari	-	7.027	-	-	52	7.079
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	14.567	158.665	-	-	173.232
Neto	682.602	6.549.296	10.109.174	534.501	6.155.624	24.031.197
Total	716.097	20.845.293	10.109.174	534.501	6.155.624	38.360.689

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	172.232	160.025
Selisih karena penjabaran mata uang asing	(20.151)	(616)
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	13.823
Saldo akhir periode	152.081	173.232

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi	34.245	40.320
Pihak Ketiga		
Nikki-Universal Co.,Ltd	426.897	503.303
Lain-lain	291.040	358.997
Sub-total	717.937	862.300
Total	752.182	902.620

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan scrap katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Barang jadi	29.719.566	34.186.487
Barang dalam proses (Catatan 23)	2.103.712	2.340.456
Bahan baku	39.762.828	31.938.535
Bahan pembantu dan suku cadang	15.066.644	14.843.895
Persediaan dalam perjalanan		
Barang jadi	2.557.784	1.210.774
Bahan baku	2.831.331	13.410.252
Bahan pembantu dan suku cadang	437	327.758
Lain-lain, pada biaya perolehan	7.726	18.702
Neto	92.050.028	98.276.859

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	3.326.801	6.860.191
Realisasi/Pemulihan atas penyisihan	(126.101)	(3.532.658)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(5.769)	(732)
Penyisihan periode berjalan	985.710	-
Saldo akhir periode/tahun	4.180.641	3.326.801

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi sebelum penyisihan terkait terpulihkan sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$71.450.000 dan Aus\$16.206.460 (31 Desember 2019: US\$71.450.000 dan Aus\$16.206.460). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Persediaan unit apartemen	7.719.451	8.214.746
Perlengkapan dan suku cadang	27.558	32.185
Saldo akhir periode	7.747.009	8.246.931

Persediaan unit apartemen WG terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 4-7, Jakarta Selatan

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan unit apartemen, aset real estat (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2019: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Bonus karyawan	680.819	-
Premi asuransi	273.294	497.868
Lain-lain	389.237	315.100
Total	1.343.350	812.968

9. ASET REAL ESTAT

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	14.184.677	14.878.781
Fasilitas lainnya	4.334.260	5.103.146
Total	18.518.937	19.981.927

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET REAL ESTAT

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset real estat.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset real estat yang dijamin.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2019: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Maret 2020
Nilai Perolehan						
Tanah	5.919.452	-	-	-	(169.577)	5.749.875
Bangunan dan pengembangan	21.001.383	-	-	(756.044)	(654.558)	19.590.781
Mesin dan peralatan	213.755.554	-	7.932	799.671	(4.386.957)	210.160.336
Peralatan dan perabotan kantor	4.138.095	3.988	5.985	21.090	(248.118)	3.909.070
Alat-alat pengangkutan	2.391.546	-	-	-	(13.325)	2.378.221
Aset tetap dalam penyelesaian	522.074	113.208	-	(64.717)	(7.221)	563.344
Total nilai perolehan	247.728.104	117.196	13.917	-	(5.479.756)	242.351.627
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	146.740	1.446	-	-	(2.679)	145.507
Bangunan dan pengembangan	13.659.543	105.585	-	(1.000)	(481.759)	13.282.369
Mesin dan peralatan	202.662.345	1.145.096	7.932	-	(3.998.552)	199.800.957
Peralatan dan perabotan kantor	4.083.245	7.699	5.566	1.000	(245.611)	3.840.767
Alat-alat pengangkutan	1.619.032	72.302	-	-	(12.070)	1.679.264
Total akumulasi penyusutan	222.170.905	1.332.128	13.498	-	(4.740.671)	218.748.864
Nilai Buku	25.557.199					23.602.763

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Desember 2019
Nilai Perolehan						
Tanah	5.895.347	-	-	-	24.105	5.919.452
Bangunan dan pengembangan	19.630.917	-	-	1.369.569	897	21.001.383
Mesin dan peralatan	213.028.854	43.114	108.649	1.014.120	(221.885)	213.755.554
Peralatan dan perabotan kantor	4.112.078	16.941	7.785	-	16.861	4.138.095
Alat-alat pengangkutan	2.357.606	407.196	373.615	-	359	2.391.546
Aset tetap dalam penyelesaian	1.378.148	1.531.327	-	(2.383.689)	(3.712)	522.074
Total nilai perolehan	246.402.950	1.998.578	490.049	-	(7.339.591)	247.728.104
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	140.818	5.818	-	-	104	146.740
Bangunan dan pengembangan	13.242.407	416.491	-	2.583	(1.938)	13.659.543
Mesin dan peralatan	198.374.644	4.601.286	106.815	-	(206.770)	202.662.345
Peralatan dan perabotan kantor	4.031.997	44.433	7.785	(2.583)	17.183	4.083.245
Alat-alat pengangkutan	1.675.412	301.949	358.662	-	333	1.619.032
Total akumulasi penyusutan	217.465.278	5.369.977	473.262	-	(191.088)	222.170.905
Nilai Buku	28.937.672					25.557.199

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, penambahan aset tetap yang belum dilunasi adalah sebesar nihil (31 Desember 2019: US\$465).

Penurunan Nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal antara 20 April 2037 dan 30 Desember 2039. Petrocentral memiliki sertifikat HGB untuk tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat-sertifikat tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba atas pelepasan aset tetap

	2020	2019
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	440	16.171
Selisih kurs	21	-
Nilai buku asset tetap yang dilepas	419	-
Laba atas pelepasan aset tetap (catatan 25)	440	16.171

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok pendapatan	1.249.560	1.248.035
Beban umum dan administrasi	23.158	24.120
Beban penjualan dan distribusi	59.410	52.573
Total	1.332.128	1.324.728

Pada tanggal 31 Maret 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$127.884.643 (31 Desember 2019: US\$127.875.233) yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$230.215.000, Aus\$104.898.407, dan Rp591.053.650.000 (31 Desember 2019: US\$230.215.000, Aus\$104.898.407, dan Rp591.053.650.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral

Aset tetap milik Petrocentral dijamin untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
31 Maret 2020			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2021
Mesin dan peralatan Perusahaan	80%	476.288	2020 – 2021
Entitas Anak	83%	76.607	2020
Total		563.344	

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
31 Desember 2019			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2020
Mesin dan peralatan Perusahaan	80%	476.288	2020 - 2021
Entitas Anak	95%	35.337	2020
Total		522.074	

11. SEWA

Mutasi Nilai Tercatat Aset Hak Guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020
1 Januari 2020	1.639.644
Beban penyusutan	(128.452)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(18.154)
31 Maret 2020	1.493.038

Penyusutan aset sewa guna yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2020
Beban pokok pendapatan	9.538
Beban penjualan dan distribusi	115.854
Beban umum dan administrasi	3.060
Total	128.452

Mutasi nilai tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020	1.643.188
Sewa jatuh tempo	(13.785)
Penambahan bunga	1.901
Laba kurs	(222.980)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(19.046)
31 Maret 2020	1.389.278
Bagian lancar	467.523
Bagian tidak lancar	921.755
Jumlah	1.389.278

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SEWA (lanjutan)

	2020
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:	
Beban penyusutan aset hak guna	128.452
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.976
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	55,907
Jumlah	186.335

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Lancar</u>		
Instrumen derivatif	653.829	40.586
Uang muka kepada pemasok	80.673	341.396
Total	734.502	381.982
<u>Tidak Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	1.062.666	1.062.666
Jaminan	285.650	333.825
Piutang karyawan	33.765	44.533
Lain-lain	12.752	13.828
Total	1.394.833	1.454.852

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Standard Chartered Bank	1.650.000	3.840.000
PT Bank DBS Indonesia	1.255.700	773.326
MUFG Bank Ltd.	-	2.296.232
Total	2.905.700	6.909.558

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$27.127.676 (31 Desember 2019: US\$22.127.160).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$30.000.000 (31 Desember 2019: US\$30.000.000).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *import settlement* dari MUFG Bank Ltd. (“MUFG”) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000. Fasilitas tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$21.155.261 (31 Desember 2019: US\$20.357.733).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini juga tersedia dalam mata uang lainnya. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.000.000 (31 Desember 2019: US\$20.000.000).

UICPL

UICPL memperoleh *uncommitted loan facilities* dari SCB, Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$2.000.000 (31 Desember 2019: US\$2.000.000).

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *letter of credit*, *Domestic Letter of Credit*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, *Bank Garansi* (Catatan 34) dan *Revolving Credit* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000 dari DBS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 8 dan 10). Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$2.712.491 (31 Desember 2019: US\$3.726,674).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan oleh Petrocentral pada tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas kecuali terhadap rasio keuangan tertentu.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	6,95% - 9,35%	8,51% - 11,30%
Dolar AS	2,33% - 5,00%	4,34% - 5,65%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Ltd.	7.383.283	10.420.204
Unilever Asia Private Ltd.	2.128.344	2.936.144
PTT International Trading Ltd.	1.466.075	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	945.036	889.257
Wengfu Intertrade Ltd.	708.477	-
Mitsubishi Corporation	-	2.047.882
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.605.471	2.131.337
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.784.956	1.832.292
Dalam Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	1.724.660	738.341
PT Petrokimia Gresik	582.443	921.403
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	424.299	551.711
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	241.738	600.620
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	244.539	555.388
Total	20.239.321	23.624.579

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
Perusahaan	600.668	-
Entitas Anak	31.834	-
Pajak pertambahan nilai	459.896	177.663
Total	1.092.398	177.663

Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	50.598	50.598
Entitas Anak	739.668	635.359
Pajak Pertambahan Nilai	129.285	606.610
Pajak penghasilan		
Pasal 21	262.790	124.978
Pasal 23/26	5.796	2.814
Pasal 4 (2)	2.071	138
Total	1.190.208	1.420.497

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.104.794	1.284.366
Ditambah (Dikurangi):		
Rugi (laba) antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	79.060	(326.119)
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(1.437.404)	(285.562)
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.746.450	672.685
Beda temporer		
Penyusutan	(413.795)	(699.735)
Pemulihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan neto	848.270	(3.097.575)
Persediaan	35.052	47.008
Lain-lain	81.581	(24.157)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

	2020	2019
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan dan lainnya)	242.288	48.581
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(52.491)	(62.755)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	46.863	42.567
Penghasilan yang bukan objek pajak Bunga	(11.172)	(70.078)
Penghasilan kena pajak (Rugi fiskal) Perusahaan	2.523.046	(3.143.459)
Beban pajak penghasilan – kini	479.379	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	1.071.825	866.167
Pasal 23	86	-
Pasal 24	8.136	-
Total	1.080.047	866.167
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan	600.668	866.167

Laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(479.379)	-
Entitas Anak	(366.768)	(151.419)
Beban pajak penghasilan – kini	(846.147)	(151.419)
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan		
Aset tetap	(1.924.207)	(174.934)
Liabilitas imbalan kerja	(287.895)	27.878
Persediaan	100.443	(762.641)
Rugi fiskal	-	785.865
Lain-Lain	32.978	-
Sub-total	(2.078.681)	(123.832)
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	(61.572)	7.502
Lain-lain	(17.442)	6.466
Sub-total	(79.014)	13.968
Beban pajak penghasilan – tangguhan	(2.157.695)	(109.864)
Beban Pajak Penghasilan – Final		
Entitas Anak	(54)	(169)
Beban pajak penghasilan, neto	(3.003.896)	(261.452)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Perusahaan		
2018	1.727.468	1.727.468
Petrocentral		
2019	53.999	53.999
2018	193.772	193.772
Ull		
2019 (Rp19.534.000)	1.359	-
Total	1.976.598	1.975.239

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak Perusahaan pasal 23 dengan jumlah Rp48.396.797 (ekuivalen dengan US\$3.321). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan kekurangan pembayaran pajak pasal 23 ke akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$1.709.726 (ekuivalen dengan Rp24.914.127.272) dari klaim awal US\$1.727.468. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$17.742 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp24.865.730.475 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp48.396.797).

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$607.278 (ekuivalen dengan Rp8.636.100.438) dari klaim awal US\$614.294. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$7.016 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 4(2), 15 dan 23 untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak Perusahaan pasal 4(2), 15 dan 23 dengan jumlah Rp41.231.933 (ekuivalen dengan US\$2.899). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan kekurangan pembayaran pajak pasal 4(2), 15 dan 23 ke akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda administrasi PPN masa pajak Maret, April, Mei, Juli dan Desember 2017 sebesar Rp1.744.390.075. Perusahaan menerima tagihan sanksi administrasi atas PPN masa pajak Maret 2017 sebesar Rp13.577 (ekuivalen dengan US\$1) dan membebaskan denda pajak tersebut pada beban operasi tahun berjalan tetapi tidak setuju dengan denda administrasi PPN masa pajak April, Mei, Juli, dan Desember 2017 tersebut sebesar Rp1.744.376.498. Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan mengajukan keberatan untuk pengurangan atau pembatalan STP atas sanksi administrasi PPN masa April, Mei, Juli dan Desember 2017.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp6.850.478.430 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2), 15 dan 23 sebesar Rp41.231.933 dan tagihan denda administrasi pajak atas PPN sebesar Rp1.744.390.075).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2019, Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan atas pengurangan atau pembatalan STP atas sanksi administrasi PPN tersebut. Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp1.744.376.498.

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada bulan Mei 2019, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan badan dan SKPKB atas PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP dan SKPKB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$90.835 (ekuivalen dengan Rp1.301.665.550) dari klaim awal US\$90.835 dan SKPKB atas PPN sebesar Rp5.224.614. Petrocentral menerima keputusan pajak tersebut dan membebaskan Rp5.224.614 (ekuivalen dengan US\$367) dan laba kurs sebesar US\$600 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.296.440.936 diterima oleh Petrocentral tanggal 20 Juni 2019.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan April 2018, Petrocentral menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pajak penghasilan badan dan surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas PPN untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP dan SKPKB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar US\$81.092 (ekuivalen dengan Rp1.126.692.248) dari klaim awal US\$81.092 dan SKPKB atas PPN sebesar Rp10.456.388.

Petrocentral menerima keputusan pajak tersebut dan membebaskan Rp10.456.388 (ekuivalen dengan US\$738) dan rugi kurs sebesar US\$1.613 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.116.235.860 diterima oleh Petrocentral pada tanggal 21 Mei 2018.

Ull

Pemeriksaan Pajak Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Ull menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp51.901.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 15 Mei 2019

Pemeriksaan Pajak Tahun 2016

Pada tanggal 12 April 2018, Ull menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp773.496.000 dari klaim awal pengembalian sebesar Rp780.166.000. Ull menerima penilaian pajak tersebut. Selisih sebesar Rp6.570.000 dibebankan kepada pemasok dan Rp100.000 (ekuivalen dengan US\$7) dibebankan pada masa periode berjalan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 7 Mei 2018.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	7.147.882	9.059.921
Liabilitas imbalan kerja	1.150.032	1.546.341
Persediaan	458.636	352.465
Selisih atas penjabaran mata uang asing	19.826	23.390
Piutang dividen dari entitas anak		-
Lain-lain	131.925	131.493
Aset pajak tangguhan	<u>8.908.301</u>	<u>11.113.610</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak domestik merupakan penghasilan tidak kena pajak karena perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 25%.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$2.042.547 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari Entitas anak lainnya (31 Desember 2019: US\$2.251.392).

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan	19%	20%
Petrocentral, UII dan WG	22%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15%	15%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tertentu tersebut.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Sewa tanah	331.530	364.969
Lain-lain	1.241.735	847.468
Total	1.573.265	1.212.437

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2019
<u>Jangka pendek</u>		
Instrumen derivatif	-	219.149
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	7.005	8.248

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35%	32.789.588
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	160.683.902	41,92	37.809.102
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 (0,080%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak lainnya yang berada di Indonesia diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang hanya dapat digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. EKUITAS

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298
Total	19.104.388

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2012				4.159.298
Realisasi tahun 2013 – 2017 (Catatan 2f)				-
Saldo 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2020				4.159.298

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
AWAL dan Entitas Anak	(250.967)	1.898.857
UII dan Entitas Anak	(33.506.796)	(32.393.169)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(1.024.319)	(860.239)
Total	(41.522.300)	(38.094.769)

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam RUPST tanggal 26 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 115, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$11.501.943, dimana sejumlah US\$9.066.375 telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 15 November 2018. Dividen tunai final sejumlah US\$2.435.568 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.165 untuk US\$1 (Rp90 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki saldo utang deviden sebesar ekuivalen dengan US\$387,500 (31 Desember 2019: US\$339.431) disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	74.283.492	73.664.897
Phosphate	8.875.278	9.311.240
Pendapatan – bahan kimia	83.158.770	82.976.137
Pendapatan – real estat	287.892	274.671
Total	83.446.662	83.250.808

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	53.681.295	47.470.900
Upah dan biaya pabrikasi	12.948.244	13.308.191
Total biaya produksi	66.629.539	60.779.091
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)		
Awal periode	2.340.456	3.037.680
Akhir periode	(2.103.712)	(2.686.144)
Biaya pokok produksi	66.866.283	61.130.627
Persediaan barang jadi		
Awal periode	35.397.262	39.734.345
Pembelian	3.893.177	2.907.433
Akhir periode	(32.277.350)	(27.264.362)
Beban pokok pendapatan – bahan kimia	73.879.372	76.508.043
Beban pokok pendapatan – real estat	287.729	286.471
Total	74.167.101	76.794.514

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited dan PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

	2020	2019
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	1.878.470	1.531.489
Sewa	5.983	133.990
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	265.672	73.312
Total	2.150.125	1.738.791
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.969.112	1.920.013
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	660.110	590.984
Total	2.629.222	2.510.997

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	895.029	295.812
Laba kurs operasi	227.358	8.950
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	101.912	231.115
Total	1.224.299	535.877

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Maret 2020
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

	2020	2019
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs operasi	1.727.987	226.924
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	163.183	179.558
Total	1.891.170	406.482

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan bunga	54.392	124.774
Pendapatan keuangan lainnya	7.719	-
Total	62.111	124.774

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban bunga	42.211	744.748
Rugi kurs keuangan	739.553	410.842
Beban keuangan lainnya	-	1.737
Total	781.764	1.157.327

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	140.605	1.137.837
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,0004	0,0030

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar US\$4.113.859 (31 Desember 2019: US\$4.692.688).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diestimasi oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2020 dan 28 Februari 2019. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,42% - 8,21%	8,18%
Tingkat hasil investasi per tahun	7,64% - 8,18%	8,18%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMII II*)	TMII II*)
Usia pensiun normal	56 tahun	55 tahun
Usia pensiun dipercepat	46 tahun	45 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia	1% untuk setiap usia
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat tingkat mortalitas	10,00% dari tingkat tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalita Indonesia

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 12 September 2013. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral, dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 berjumlah US\$95.829 (2019: US\$96.999), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2019: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$114,888 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (2019: US\$117.169), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia.

Perusahaan memberikan cuti panjang untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok bagi karyawan hingga level tertentu

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap Total Aset	
	31 maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Sayap Mas Utama	5.839.660	5.654.422	2,78%	2,57%
PT Wings Surya	5.185.601	5.672.701	2,47%	2,58%
Lain-lain	2.354.618	3.002.369	1,12%	1,37%
Total	13.379.879	14.329.492	6,37%	6,52%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Utang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	2.946.188	1.910.646	7,65%	4,39%
Lain-lain	825.630	45.534	2,14%	0,10%
Total	3.771.818	1.956.180	9,79%	4,49%
Utang lain-lain				
Lain-lain	42.133	46.466	0,11%	0,11%
Total	42,133	46,466	0,11%	0,11%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Pendapatan Neto	
	2020	2019	2020	2019
Pendapatan				
PT Sayap Mas Utama	21.566.208	26.240.141	25,84%	31,52%
PT Wings Surya	21.172.291	23.652.478	25,37%	28,41%
Lain-lain	5.956.354	6.344.002	7,14%	7,62%
Total	48.694.853	56.236.621	58,35%	67,55%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2020	2019	2020	2019
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	3.436.194	3.268.898	6,27%	6,94%
Lain-lain	912.878	180.079	1,66%	0,38%
Total	4.349.072	3.448.977	7,93%	7,32%

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga pasar yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dermaga dan tangki timbun dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2023.

Pada pengakuan awal, keseluruhan biaya sewa tanki selama periode sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2i). Biaya penyusutan aset hak guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar US\$115.854 dan disajikan sebagai bagian biaya penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo liabilitas sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut adalah sebesar:

	US\$	Persentase terhadap Liabilitas
Total Liabilitas sewa	1.253.362	3,25%
(-) Bagian jangka panjang jatuh tempo kurang dari 1 tahun	421.810	1,09%
Bagian jangka panjang jatuh tempo lebih dari 1 tahun	831.552	2,16%

Pada tanggal 31 Maret 2020 total Liabilitas Sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, biaya sewa tanki adalah sebesar US\$127.429, disajikan sebagai biaya sewa dalam beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang kepada KIAS atas sewa tangki tersebut adalah sebesar US\$129.487 atau 0,30% dari total liabilitas konsolidasian yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar - lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sedangkan biaya sewa dermaga sebesar US\$5.983 (2019: US\$6.561) disajikan sebagai biaya sewa dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo utang kepada KIAS atas biaya sewa dermaga tersebut adalah sebesar US\$4.095 (31 Desember 2019: US\$1.854) yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar-lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd.	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang saham WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak-pihak berelasi lainnya	Sewa tangki timbun dan dermaga
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Multi Indomandiri	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2020 dan 2019.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas kimia dan real estat.

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2020</u>				
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	83.158.770	287.892	-	83.446.662
Penjualan antar segmen	8.432.899	-	(8.432.899)	-
Penjualan neto	<u>91.591.669</u>	<u>287.892</u>	<u>(8.432.899)</u>	<u>83.446.662</u>
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	4.095.670	(181.008)	(81.319)	3.833.343
Beban bunga	109.884	-	(67.673)	42.211
Penghasilan bunga setelah pajak	90.181	22.988	(67.673)	45.496
Beban keuangan lainnya	739.553	-	-	739.553
Penghasilan keuangan lainnya	7.719	-	-	7.719
Laba (rugi) sebelum pajak	3.344.133	(158.020)	(81.319)	3.104.794
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.003.842)	(54)	-	(3.003.896)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>340.291</u>	<u>(158.074)</u>	<u>(81.319)</u>	<u>100.898</u>
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	6.442.149	(60.867)	-	6.381.282
Aktivitas investasi	(117.660)	440	-	(117.220)
Aktivitas pendanaan	(3.996.177)	-	-	(3.996.177)
31 Maret 2020				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	209.800.927	17.822.132	(17.488.714)	210.134.345
Liabilitas segmen	<u>48.974.701</u>	<u>1.983.929</u>	<u>(12.437.005)</u>	<u>38.521.625</u>
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	117.196	-	-	117.196
Penyusutan dan amortisasi	<u>1.453.370</u>	<u>7.830</u>	<u>-</u>	<u>1.461.100</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2019				
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	82.976.134	274.674	-	83.250.808
Penjualan antar segmen	4.315.580	-	(4.315.580)	-
Penjualan neto	87.291.714	274.674	(4.315.580)	83.250.808
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	10.635.821	(15.736)	(8.284.184)	2.335.901
Beban bunga	744.748	-	-	744.748
Penghasilan bunga setelah pajak	89.059	16.733	-	105.792
Beban keuangan lainnya	412.579	-	-	412.579
Penghasilan keuangan lainnya	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	9.567.553	997	(8.284.184)	1.284.366
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(261.283)	(169)	-	(261.452)
Laba (rugi) periode berjalan	9.306.269	829	(8.284.184)	1.022.914
Arus kas dari (untuk):				
Aktivitas operasi	10.572.212	(5.374)	-	10.566.838
Aktivitas investasi	(774.060)	-	-	(774.060)
Aktivitas pendanaan	(9.862.231)	-	-	(9.862.231)
31 Desember 2019				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	215.371.680	21.004.601	(16.618.860)	219.757.421
Liabilitas segmen	52.571.840	2.194.946	(11.214.262)	43.552.524
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	438.515	-	-	438.515
Penyusutan dan amortisasi	1.316.808	8.559	-	1.325.367

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Indonesia	41.767.211	43.129.902
Negara lain	4.899.543	5.406.805
Total	46.666.754	48.536.707

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2020
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	339.714.164.797	20.756.044
Dolar Australia	27.890.336	17.204.575
Dong Vietnam	179.312.749.301	7.578.730
Dolar Selandia Baru	1.370.840	824.837
Dolar Singapura	7.260	5.099
Yen Jepang	46.427.388	427.942
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	9.046.352.454	552.719
Dong Vietnam	337.904.000	14.282
Dolar Singapura	2.200	1.545
Total Aset Moneter		47.365.773
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	115.903.579.278	7.081.541
Dolar Australia	7.658.787	4.724.439
Dong Vietnam	7.584.054.231	320.543
Dolar Singapura	23.192	16.289
Dolar Selandia Baru	122.872	73.932
GBP	2.330	2.874
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	67.446.190.169	4.120.865
Total Liabilitas Moneter		16.340.483
Aset moneter neto		31.025.290

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate ("DA") dan Paraffin Convert to Olefin ("PACOL").
- b. Perusahaan dan Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam. Perusahaan dan Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk benzene kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited. Qatar Shell berkomitmen untuk memasok bahan baku berupa normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- f. Pada tanggal 19 September 2014, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Surya Cipta Internusa ("SCI"), SCI berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 8 Agustus 2018, SCI, PT Inti Alasindo Energi ("IAE") dan Petrocentral setuju mengalihkan hak dan kewajiban SCI yang tertuang dalam perjanjian jual beli gas diatas kepada IAE. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Foreign Exchange Contracts

Perusahaan mengadakan *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA. Berdasarkan kontrak yang belum terealisasi pada akhir periode, Perusahaan akan membayar Rp21,29 miliar dan menerima US\$1,30 juta dari BCA pada bulan April 2020.

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank (NAB) dan Western Union (WU). Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$17,60 juta dan NZ\$0,53 juta, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$1.7 juta dan Aus\$0,2 juta pada bulan April 2020 sampai dengan September 2020.

Laba (rugi) yang timbul dari masing-masing perubahan nilai wajar FEC selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar US\$895.029 dan (US\$56.781) (2019: Laba sebesar US\$295.812 dan rugi sebesar US\$42.247), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$137.085, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$787.691, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha secara tidak langsung dipengaruhi fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dan produk substitusi.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 46,76% yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$30.588.063 dan US\$33.732.458. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$6.229.405 dan US\$4.454.999.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2020				
Utang bank jangka pendek	2.905.700	2.905.700	-	-
Utang usaha	24.011.139	24.011.139	-	-
Utang lain-lain	1.834.709	1.834.709	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.573.265	1.573.265	-	-
31 Desember 2019				
Utang bank jangka pendek	6.909.558	6.909.558	-	-
Utang usaha	25.580.759	25.580.759	-	-
Utang lain-lain	1.782.812	1.782.812	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.212.437	1.212.437	-	-
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	219.149	219.149	-	-

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2020	Arus Kas	Selisih kurs Mata Uang Asing	Beban tanggungan atas Uang Bank	Lain-lain	31 Maret 2020
Uang bank jangka pendek	6.909.558	(3.982.392)	(21.466)	-	-	2.905.700
Total	6.909.558	(3.982.392)	(21.466)	-	-	2.905.700
	1 Januari 2019	Arus Kas	Selisih kurs Mata Uang Asing	Beban tanggungan atas Uang Bank	Lain-lain	31 Desember 2019
Uang bank jangka pendek	30.296.400	(23.800.644)	413.802	-	-	6.909.558
Bagian lancar atas Utang bank jangka Panjang	367.495	(378.929)	9.276	2.158	-	-
Total	30.663.895	(24.179.573.)	423.078	2.158	-	6.909.558

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan Nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Petrocentral	499.983	468.237
Ull dan Entitas Anak	7.124.484	8.461.481
Total	7.624.467	8.929.718

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham Nonpengendali

Nama Entitas Anak	Lokasi Pendirian	2020	2019
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahatama	Indonesia	45,00%	45,00%
		2020	2019
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		7.624.395	8.461.481
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Nonpengendali periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019		(39.707)	(198.304)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari Entitas Anak tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba bruto	231.596	31.897
Rugi usaha	(17.618)	(282.968)
Laba (rugi) sebelum pajak	3.156	(314.445)
Rugi periode berjalan	(75.856)	(300.477)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(2.812.304)	(9.854)
Rugi berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(39.707)	(114.923)
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(1.305.244)	15.858